

Nama : Rahmad Teguh Ananda Pandia

Nrp : 1810211035

TUGAS LAP MIKROBIOLOGI C-2

01. Treponema pallidum

- Famili Spirochaetaceae yang menyebabkan sifilis
- Biakan hanya dapat in vivo
- Mikroskopis di mikroskop medan gelap



Bentuk : spiral halus

Susunan : Tunggal

Warna : Transparan

Sifat : (-)

Pewarnaan : (-)

- Diagnosis → Mikroskop lapangan gelap
→ hanya dapat mengetahui morfologi & gerak bakteri
→ Serologi, terbagi atas;

a). Ter Non-treponemal

→ Mendeteksi antibodi terhadap bahan lipid Treponema pallidum

Contoh ; yaitu RPR (Rapid plasma reagin) & VDRL

Kelebihan ; Cepat, deteksi infeksi & reinfeksi aktif, dapat memantau keberhasilan terapi

Kekurangan ; Tidak spesifik & dapat positif palsu & autoimun

b). Ter Treponemal

→ Mendeteksi antibodi spesifik treponema

Contoh ; TPHA (Treponema pallidum haemagglutination assay)

Kelebihan ; Spesifik

Kekurangan ; Tidak dapat konfirmasi infeksi aktif.

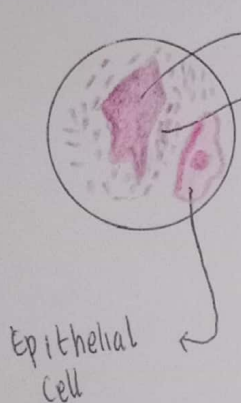
2). Gardnerella vaginalis

- Penyebab paling sering bacterial vaginosis akibat abnormalitas pertumbuhan flora vagina
- Makroskopis di agar darah :



Koloni di agar darah diameter 0,3-0,5 mm & bersifat beta hemolitik (hemolitik total) dengan adanya zona jernih

• Mikroskopis :



Bentuk : kokobasil
Susunan : Tunggal
Warna : ungu/merah
Sifat : Gram variabel
Metode : Gram

3). Chlamydia trachomatis



Sel McCoy

Sel coklat menandakan ada chlamydia trachomatis

↳ Diagnosis :

1. NAAT (nucleic acid amplification test) → menemukan DNA dari klamidia dengan PCR
 2. ELISA (enzyme-linked immunoassay) → mendeteksi antigen klamidia
- Penyebab infeksi genital non spesifik < LGV (lymphogranuloma venereum)
 - Isolasi di kultur sel seperti McCoy dan HeLa cell
 - Organisme yang sukar diwarnai sehingga diagnosis dengan antibodi.